

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Indonesia sebagai negara maritim yang mempunyai pintu gerbang perdagangan internasional maupun nasional yang sangat pesat perkembangannya, sehingga perlu didukung dengan sarana transportasi laut yang mendukung sebagai penghubung antar pulau, negara dan benua.

Menurut (Aswan Hasoloan, 2015) Indonesia merupakan negara kepulauan yang dua pertiga wilayahnya adalah perairan dan terletak pada lokasi yang strategis karena berada di persilangan rute perdagangan dunia. Sehingga peran pelabuhan dalam mendukung pertumbuhan ekonomi maupun mobilitas sosial dan perdagangan di wilayah ini sangat besar. Oleh karenanya pelabuhan menjadi faktor penting bagi pemerintah dalam menjalankan roda perekonomian Negara.

Sejalan dengan kemajuan jaman dan teknologi, pelabuhan sebagai prasarana angkutan laut juga mengalami kemajuan. Pelabuhan sekarang tidak lagi berada diperairan yang dilindungi secara alamiah tetapi bisa juga dilaut terbuka.

Menurut (Elfrida Gultom, 2017), Tujuan pokok setiap pelabuhan, memenuhi kebutuhan para pelanggan pelabuhan. Secara umum, para pelanggan jasa pelabuhan memerlukan fasilitas dan pelayanan untuk kapal, barang, penumpang, dan transportasi darat dapat dilakukan secara efektif dan efisien. Jadi terdapat suatu keterkaitan yang erat antara pelabuhan dan kapal-kapal sebagai pengguna jasanya, karena pelabuhan merupakan lingkungan kerja dimana kapal-kapal dapat berlabuh dengan aman dan murah, terhindar dari bahaya-bahaya yang mengancam kapal yang ditimbulkan oleh gelombang, angin dan sebagainya, dalam melaksanakan kegiatan bongkar barang, hewan dan penumpang. Suatu pelabuhan dapat dikatakan efektif dan efisien apabila kapal tidak menunggu lama di laut, dapat melakukan bongkar muat dengan cepat dan lancar serta didukung

dengan fasilitas peralatan atau sarana dan prasarana yang memadai, karena hal tersebut sangat penting bagi perusahaan pelayaran. Sudah menjadi kewajiban pelabuhan untuk menyumbang-kan devisa bagi Negara.

Dalam pengurusan kedatangan dan keberangkatan kapal baik kapal penumpang maupun kapal barang, harus mengikuti ketentuan setiap petugas (instansi pemerintah) diatas. Tugas dari perusahaan pelayaran, salah satunya PT. Samudra Shipping Agency Dumai Riau yaitu mengurus kedatangan dan keberangkatan kapalnya yang akan sandar atau menyinggahi pelabuhan Indonesia. Hal ini menunjukan perusahaan pelayaran nasional untuk menjalankan pengusahaannya untuk mewakili sebagai agen untuk memenuhi syarat-syarat yang di penuhi oleh kapal-kapalnya.

Kegiatan diatas apabila tidak berjalan dengan baik, maka akan menghambat kelancaran penanganan kapal pada saat di pelabuhan yang dilakukan oleh PT. Samudra Shipping Agency Dumai Riau.

Realisasi yang penulis dapat selama melaksanakan observasi pada PT. Samudra Shipping Agency Dumai yakni masih kurang maksimalnya penanganan pelayanan keagenan kapal dalam sistem inaportnet diakibatkan faktor dari para pekerja nya kurang memahami, kemudian dari pihak instansi pemerintah sendiri seperti Ksop, Pelindo dan sebagainya tidak melancarkan aktivitas yang telah di buat oleh pihak perusahaan sehingga sering terjadi keterlambatan pada saat kapal sandar dan membuat surat izin secara manual pada instansi pemerintah yang terkait.

Oleh karena itu sistem penanganan kapal penumpang, untuk kedatangan maupun keberangkatan kapal yang baik akan sangat menunjang mutu pelayanan kapal dari PT. Samudra Shipping Agency Dumai Riau.

Pelabuhan Dumai merupakan salah satu gerbang keluar masuknya barang dari luar negeri ke dalam negeri ataupun sebaliknya. Karena letaknya diperbatasan laut lepas Indonesia dengan Malaysia, Singapore dan negara

lainnya, secara tidak langsung turut mempengaruhi tingkat aktifitas di pelabuhan.

Hal-hal tersebut diatas melatar belakangi pemilihan di PT.Samudra Shipping Agency Dumai Riau sebagai objek pengamatan.kegiatan / aktivitas penanganan kedatangan dan keberangkatan kapal menjadi pembahasan utama. Sehingga penulis mengambil judul

“CLEARANCE IN DAN CLEARANCE OUT MT.NAVIG8 AMETHYS OLEH PT.SAMUDRA SHIPPING AGENCY DUMAI RIAU”.

Mengingat jasa keagenan mempunyai peranan yang sangat besar dalam kegiatan pelayaran, maka penulis tertarik untuk mengetahui kegiatan keagenan dalam pengurusan kegiatan *clearance in* dan *Clearance out* PT.Samudra Shipping Agency Dumai Riau

1.2 Rumusan Masalah

Pelabuhan menjadi sarana paling penting untuk menghubungkan antar pulau maupun antar negara.Untuk memulai kegiatan bongkar muat dipelabuhan terlebih dahulu harus melewati mekanisme yang telah diatur oleh pengelola pelabuhan.Pelayanan dilakukan dengan sistem dan prosedur yang berbasis online untuk pelayanan dari kapal datang sampai meninggalkan pelabuhan. Mengingat obyek yang sangat luas dan berdasarkan latar belakang diatas agar tidak menyimpang dari judul atau tema serta terfokus pada materi permasalahan.Maka penulis membatasi masalah-masalah sebagai berikut :

1. Bagaimana proses penanganan *clearance in* dan *clearance out* oleh PT.Samudra Shipping Agency Dumai Riau
2. Dokumen-dokumen apa saja yang diperlukan PT.Samudra Shipping Agency Dumai Riau dalam menangani *clerance in* dan *clerance out*.
3. Instansi-instansi apa saja yang diperlukan PT.Samudra Shipping Agency Dumai Riau?
4. Biaya dan Hambatan apa sajakah yang terjadi pada saat proses pelayanan keagenan kapal di MT.NAVIG8 AMETHYS ?

1.3 Tujuan dan Kegunaan Penulisan

Dalam penulisan karya tulis ini penulis ingin menerapkan teori-teori baik yang didapat dari perkuliahan maupun studi kepustakaan dan studi dokumen, dengan keadaan atau kenyataan yang didapat dalam praktek darat serta turut berpartisipasi dalam kegiatan lapangan untuk memperoleh pengalaman didalam dunia kerja khususnya dibidang pelayaran oleh perusahaan tersebut, sehingga penulis bertujuan :

1. Untuk mengetahui Bagaimana proses penanganan *clearance in* dan *clearance out* oleh PT.Samudra Shipping Agency Dumai Riau .
2. Untuk mengetahui Dokumen-dokumen apa saja yang diperlukan PT.Samudra Shipping Agency Dumai Riau dalam menangani *clearance in* dan *clearance out*.
3. Untuk mengetahui Instansi-instansi apa saja yang diperlukan PT.Samudra Shipping Agency Dumai Riau?
4. Untuk mengetahui Biaya dan Hambatan apa sajakah yang terjadi saat proses pelayanan keagenan kapal di MT.NAVIG8 AMETHYS?

Dalam penulisan karya tulis ini,penulis mendapat beberapa kegunaan antara lain :

1. Bagi Penulis

Sebagai syarat untuk menyelesaikan jenjang pendidikan Diploma 3 (D3) Ketatalaksanaan Pelayaran Niaga dan Kepelabuhan di Universitas Maritim Amni Semarang.

2. Bagi Instansi

Penulisan Karya Tulis ini diharapkan dapat memberikan masukan sebagai bahan evaluasi atas penanganan kegiatan jasa keagenan terhadap kedatangan dan keberangkatan kapal yang dilakukan oleh PT.Samudra Shipping Agency Dumai Riau,sebagai pelayanan kepada pemakai jasa.

3. Bagi Pembaca

Menambah wawasan bagi pembaca tentang berbagai aspek dan kegiatan operasional perusahaan-perusahaan yang ada di lingkungan pelabuhan.

1.4 Sistematika Penulisan

Dalam penulisan karya tulis ini penulis menyusun menjadi lima Bab. Setiap Bab diuraikan lagi menjadi beberapa Sub Bab dengan menggunakan sistematika sebagai berikut :

BAB 1: PENDAHULUAN

berisikan tentang latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan dan kegunaan penulisan, dan sistematika penulisan.

BAB 2 : TINJAUAN PUSTAKA

yang berisikan tentang pengertian pelabuhan, pengertian keagenan, Tugas dan Tanggung Jawab Agen, Prosedur *Clearance in* dan *clearance out*

BAB 3 : METODE PENGUMPULAN DATA

PT. Samudra Shipping Agency yang dibahas pada bagian ini berisikan tentang Sejarah Berdirinya PT. Samudra Shipping Agency Struktur Organisasi PT. Samudra Shipping Agency, Pemeliharaan dan Tempat Kedudukan PT. Samudera Shipping Agency.

BAB 4 : PEMBAHASAN dan HASIL

yang berisikan tentang mengetahui Gambaran Umum Obyek Pengamatan, mengetahui bagaimana proses penanganan *clearance in* dan *clearance out*, mengetahui Dokumen-dokumen apa saja yang diperlukan, mengetahui Instansi-instansi apa saja yang diperlukan , dan mengetahui Biaya.

BAB 5 : PENUTUP

Dalam bab ini penulis menguraikan tentang kesimpulan yang merupakan rangkuman dari BAB 1 sampai BAB 4 serta kritik dan saran-saran yang merupakan solusi dari permasalahan yang terjadi guna untuk peningkatan perusahaan.